



PENGELOLAAN DANA ZAKAT SEBAGAI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI BPRS KARYA MUGI SENTOSA

¹ Muh. Syaukin Muttaqin : Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Muntahy, Indonesia; syaukin12@gmail.com
² Nurlailah : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia; nurlailah@uinsa.ac.id
³ Susilowati : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia; susilowati@uinsa.ac.id

Abstract

Implementation of Zakat Fund Management as Corporate Social Responsibility at BPRS Karya Mugi Sentosa. The purpose of this study was to determine how zakat funds are managed as Corporate Social Responsibility. The type of research method used is descriptive qualitative. With data collection methods using observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that BPRS Karya Mugi Sentosa distributes CSR funds from zakat funds and charity funds. BPRS Karya Mugi Sentosa distributes them through BAZNAS, Yatim Mandiri, Nurul Hayat, and other institutions. BPRS Karya Mugi Sentosa has carried out its obligations as a law-abiding sharia bank, namely in accordance with Law Number 23 of 2011 concerning zakat management and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 4 of 2007, namely 2% of the company's profit must be set aside for PKBL (Partnership and Community Development Program). Scientifically, this research contributes to the discourse on integrating zakat and CSR in Islamic banking. Practically, it offers a strategic model for zakat fund management that can be adopted by other Islamic financial institutions.

Keywords CSR, Zakat Fund, BPRS

Abstrak

Penerapan Pengelolaan Dana Zakat Sebagai Corporate Social Responsibility Di BPRS Karya Mugi Sentosa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana zakat sebagai Corporate Social Responsibility. Jenis metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BPRS Karya Mugi Sentosa menyalurkan dana CSR berasal dari dana zakat dan dana kebajikan. BPRS Karya Mugi Sentosa menyalurkannya melalui BAZNAS, Yatim Mandiri, Nurul Hayat, dan Lembaga lainnya. BPRS Karya Mugi Sentosa sudah melaksanakan kewajibannya sebagai perbankan syariah yang patuh hukum, yaitu sesuai dengan UU Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan Peraturan Menteri Negara BUMN No. 4 tahun 2007 yaitu 2% laba perusahaan harus disisihkan untuk PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan). Secara ilmiah, penelitian ini memperkaya wacana integrasi zakat dan CSR di perbankan syariah. Implikasi praktisnya, temuan ini dapat menjadi model pengelolaan zakat strategis bagi lembaga keuangan syariah lainnya.

Kata Kunci CSR, Dana Zakat, BPRS

How to cite:

Muttaqin, M. S., Nurlailah, & Susilowati. (2025). Zakat Fund Management as Corporate Social Responsibility (CSR) at BPRS Karya Mugi Sentosa: Pengelolaan Dana Zakat Sebagai Corporate Social Responsibility (CSR) Di BPRS Karya Mugi Sentosa. *Journal of Islamic Economics*, 2(1), 31–39.

Article History

Enter	Revision	Accepted
15/3/2025	10/5/2025	26/6/2025

Introduction

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan tindakan dan komitmen yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap lingkungan sosial dan ekologi di mana perusahaan tersebut beroperasi. CSR mengharuskan perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga menjaga keseimbangan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar (Jora, et al., 2020). Dalam model piramida tanggung jawab sosial yang dikemukakan oleh A. Carroll (Gaikwad, & Sunnapwar, 2020; Erkmén, et al., 2020; Garg, et al., 2020), sebagaimana disampaikan dalam penelitian Malia, (2022), tanggung jawab perusahaan dibagi menjadi empat tingkatan: pertama adalah tanggung jawab ekonomi, kemudian tanggung jawab hukum, tanggung jawab etika, dan terakhir tanggung jawab filantropi (Mishra, 2020; Hanic, & Smolo, 2023; Sheehy, & Farneti, 2021).

Lembaga keuangan syariah, seperti perbankan syariah yang berbadan hukum perseroan terbatas, diharapkan turut berperan dalam melaksanakan CSR yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan landasan agama yang kuat, perbankan syariah memiliki tujuan sosial yang mulia untuk mewujudkan

kesejahteraan sosial dan menjaga kelestarian lingkungan (Mutthaqin, et al., 2023). Selain CSR, zakat juga menjadi instrumen penting dalam mencapai tujuan tanggung jawab sosial ini. Kedua instrumen ini dapat mendukung pemerataan pembangunan sosial dan ekonomi melalui distribusi pendapatan di masyarakat yang lebih adil.

Penelitian terdahulu mendukung konsep CSR dan zakat dalam konteks perbankan syariah. Penelitian Muflih, (2021) menunjukkan bahwa CSR di perbankan syariah tidak hanya membangun kepercayaan masyarakat, tetapi juga meningkatkan literasi keuangan. Sementara itu, penelitian oleh Samsi, dkk., (2024) menemukan bahwa integrasi CSR dan zakat berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi dan pendidikan masyarakat. Butar, dkk., juga mengidentifikasi bahwa CSR yang terfokus pada pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan UKM meningkatkan daya saing perbankan syariah serta berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat (Butar, et al., 2024).

Penelitian Erie Hariyanto dalam studinya yang berjudul Pelaksanaan Corporate Social Responsibility dan Zakat Perusahaan Perbankan Syariah di Madura memperkuat gagasan ini. Hariyanto menemukan bahwa di Madura, implementasi CSR dan zakat di perbankan syariah memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Hidayat, et al., 2022). CSR dan zakat secara sinergis diterapkan untuk mengatasi masalah sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal, sehingga tercipta keseimbangan antara pencapaian ekonomi perusahaan dan kebermanfaatan sosial.

Studi lain oleh Dewi, dkk., (2023) menunjukkan bahwa kolaborasi CSR dan zakat pada lembaga perbankan syariah menghasilkan program sosial yang berkelanjutan dan sesuai kebutuhan masyarakat. Penelitian Muslihati juga menyoroti manfaat CSR dalam meningkatkan literasi keuangan, khususnya pada produk-produk keuangan syariah, sebagai bagian dari inklusi keuangan yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi Masyarakat (Prihatni, et al., 2024).

Keseluruhan penelitian ini memperlihatkan bahwa CSR dan zakat pada perbankan syariah bukan hanya sekadar kewajiban sosial, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam mewujudkan kesejahteraan sosial dan pemerataan pendapatan yang berkeadilan. Implementasi CSR yang disinergikan dengan zakat diharapkan dapat memperkuat peran lembaga keuangan syariah dalam memberdayakan masyarakat dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Pengelolaan dana zakat sebagai bentuk Corporate Social Responsibility (CSR) di BPRS Karya Mugi Sentosa merupakan sebuah kajian yang menarik dan relevan dalam konteks keuangan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana BPRS Karya Mugi Sentosa telah menerapkan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial perusahaan dalam pengelolaan dana zakat, dengan menggunakan kerangka kerja Pyramid Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dikemukakan oleh Archie B. Carroll. Melalui pendekatan ini, penelitian akan mengkaji bagaimana BPRS Karya Mugi Sentosa memenuhi tanggung jawab ekonomi, hukum, etis, dan diskresiner dalam pengelolaan dana zakat. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi praktik-praktik terbaik, tantangan, serta peluang untuk meningkatkan pengelolaan dana zakat di lembaga keuangan syariah ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pengelolaan dana zakat yang lebih baik di masa depan, serta menginspirasi lembaga keuangan syariah lainnya untuk lebih proaktif dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya.

Research Methods

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Yahya, & Walid, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya di lapangan. Lokasi penelitian dilakukan di Surabaya, tepatnya di BPRS Karya Mugi Sentosa yang menjadi subjek dalam penerapan pengelolaan dana zakat sebagai bagian dari program Corporate Social Responsibility (CSR).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder (Walid, et al., 2024). Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan Bapak Didik selaku manajer perusahaan yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan zakat di BPRS Karya Mugi Sentosa. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung seperti laporan CSR, laporan keuangan, profil perusahaan, dan arsip kebijakan internal yang relevan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Chen, et al., 2020; Breitwieser, & Salzberg, 2020; Ianevski, et al., 2022). Reduksi data

dilakukan dengan memilah informasi yang relevan dari hasil wawancara dan dokumen, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi dan tabel deskriptif untuk memudahkan pemahaman, serta penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengkaji pola-pola yang muncul dari data yang telah dianalisis.

Untuk menjamin validitas dan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi dari hasil wawancara dengan dokumen tertulis (Natow, 2020; Samkange-Zeeb, et al., 2022). Selain itu, dilakukan juga triangulasi metode, yaitu menggabungkan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi sebagai bentuk penguatan data. Peneliti juga melakukan member check dengan meminta klarifikasi ulang kepada narasumber untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan maksud dan konteks yang sebenarnya.

Findings and Discussion of Results

Pengintegrasian Zakat dalam CSR (Corporate Social Responsibility)

Pengintegrasian zakat ke dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan langkah strategis yang menggabungkan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial dengan nilai-nilai syariah Islam (Hoque, et al., 2023; Sumi, et al., 2024). Dalam konteks lembaga keuangan syariah seperti BPRS Karya Mugi Sentosa zakat tidak hanya menjadi kewajiban keagamaan, tetapi juga instrumen sosial-ekonomi yang dapat memperkuat peran perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat. Berikut ini penjelasan rinci mengenai proses, manfaat, dan tantangan pengintegrasian zakat ke dalam CSR.

1. Konsep Pengintegrasian Zakat dalam CSR

Zakat sebagai bagian dari CSR adalah upaya untuk menjadikan kewajiban syariah ini sebagai salah satu elemen utama dalam program tanggung jawab sosial perusahaan. Pengintegrasian ini melibatkan beberapa langkah strategis:

a. Penyelarasan Visi dan Misi

Pengelolaan zakat dalam CSR harus selaras dengan visi dan misi perusahaan, terutama dalam aspek keislaman dan kepedulian sosial. BPRS Karya Mugi Sentosa memiliki Visi Misi yang selaras dalam kegiatan CSR.

Visi: Menjadi Bank yang sehat, tumbuh dan berkembang secara wajar sebagai Bank yang Rahmat al Lil'alam

Misi: Memberikan kontribusi secara optimal dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Ikut berperan dalam mendorong pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. Memperoleh laba secara optimal sesuai prinsip Syari'ah.

b. Integrasi dalam Kebijakan Perusahaan

Zakat diintegrasikan ke dalam kebijakan CSR sebagai salah satu prioritas utama. BPRS Karya Mugi Sentosa dalam menerapkan dana zakatnya ialah mereka mengambil dari pihak nasabah. Sebelum dilakukan pemotongan, pihak BPRS melakukan akad terlebih dahulu dengan pihak nasabah apakah ingin dipotong pendapatannya dari hasil bagi hasil tabungan. Apabila pihak nasabah mengizinkannya pihak BPRS akan memotongnya dengan besaran 2,5% dari hasil pendapatan bagi hasil tabungannya. Hal ini melibatkan:

c. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan

Pengintegrasian zakat memerlukan kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk: BAZNAS, Yatim Mandiri, Nurul Hayat. Hal ini dilakukan supaya pihak yang mendapatkan tepat sasaran.

Meningkatkan Reputasi dan Kredibilitas Perusahaan

Mengelola zakat sebagai bagian dari CSR tidak hanya berdampak pada penerima zakat, tetapi juga memberikan manfaat besar bagi perusahaan. Di antaranya:

1. Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat

Ketika BPRS melibatkan zakat dalam program CSR, masyarakat cenderung melihat perusahaan sebagai lembaga yang peduli terhadap lingkungan sosial. Hal ini dapat meningkatkan loyalitas nasabah dan menarik calon nasabah baru.

2. Membangun Reputasi Positif

Sebagai lembaga keuangan syariah, BPRS yang menyalurkan zakat secara transparan dan tepat sasaran akan dipandang sebagai perusahaan yang amanah. Reputasi positif ini tidak hanya menguntungkan dari segi sosial, tetapi juga berdampak pada keberlangsungan bisnis perusahaan.

3. Mendukung Pertumbuhan Bisnis

Melalui pengelolaan zakat, BPRS memperluas jangkauan program sosialnya, yang pada akhirnya dapat memperkuat citra perusahaan di mata stakeholder dan masyarakat luas.

Peran Zakat dalam CSR dengan Pendekatan Carroll's Pyramid of CSR

Carroll's Pyramid of CSR merupakan kerangka kerja yang membagi tanggung jawab sosial perusahaan ke dalam empat tingkatan utama (Carroll): economic responsibility, legal responsibility, ethical responsibility, dan philanthropic responsibility. Dengan menggunakan pendekatan ini, zakat sebagai bagian dari Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dijelaskan secara lebih terstruktur, terutama dalam konteks lembaga keuangan syariah seperti BPRS.

1. Economic Responsibility: Zakat sebagai Fondasi Kesejahteraan Ekonomi

Pada tingkat dasar, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan ekonomi semua pemangku kepentingannya, termasuk nasabah, pegawai, dan Masyarakat (Glaveli, 2021; Pfajfar, et al., 2022; Kim, et al., 2020). Dalam kerangka zakat, tanggung jawab ekonomi ini diwujudkan melalui:

a. Distribusi Kekayaan

Zakat menjadi sarana redistribusi kekayaan dari golongan mampu (muzakki) ke golongan membutuhkan (mustahik). Melalui pengelolaan zakat, BPRS berkontribusi menciptakan keseimbangan ekonomi di masyarakat. BPRS Karya Mugi Sentosa dengan dana Zakat yang diperoleh dari nasabah yaitu dipotong dari hasil pendapatan bagi hasil (2,5%) dan nasabah dengan pihak BPRS sudah melakukan akad pemotongan dana tersebut yang akan disalurkan kepada mustahik yang sudah terregister oleh BAZNAS. Didik mengatakan bahwa penerapan ini sudah tepat sasaran yaitu ke 8 asnaf yang harus tersentuh, pemilihan BAZNAS ataupun lembaga lainnya yang berkompeten dalam bidang tersebut pasti sudah menyalurkannya kepada 8 asnaf.

b. Pemberdayaan UMKM

Salah satu bentuk CSR berbasis zakat adalah mendukung pelaku usaha kecil dan menengah melalui pembiayaan atau pemberian modal usaha (Widiastuti, et al., 2021). Dengan demikian, zakat dapat membantu meningkatkan produktivitas masyarakat berkekurangan, sehingga mengurangi tingkat pengangguran. BPRS Karya Mugi Sentosa dalam pemberdayaan UMKM sudah memberikan bantuan dalam bentuk proyek. Didik menjelaskan bahwa BPRS yang di kelolah sudah memberikan yang maksimal kepada pelaku usaha sekitar BPRS dalam bentuk pemberian rombongan untuk pelaku usaha. Hal ini menunjukkan bahwa BPRS Karya Mugi Sentosa memiliki program yang jelas dalam bidang CSR.

c. Pertumbuhan Ekonomi Lokal

Melalui zakat, BPRS Karya Mugi Sentosa dapat mendorong pengembangan ekonomi lokal dengan memprioritaskan program yang berbasis pada potensi daerah tertentu yang dekat dengan BPRS yang ada di Jawa Timur yaitu di Surabaya, Mojokerto Trenggalek Lamongan, Lumajang dan Madiun. Pengembangan yang dilakukan pada sector UMKM, Kesehatan, Pendidikan, serta Pertanian dan lainnya.

Zakat sebagai bagian dari tanggung jawab ekonomi tidak hanya berdampak pada penerima manfaat, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap stabilitas sosial dan ekonomi yang lebih luas.

2. Legal Responsibility: Kepatuhan terhadap Regulasi Zakat

Dalam pendekatan Carroll, tanggung jawab hukum adalah komitmen perusahaan untuk mematuhi semua peraturan dan undang-undang yang berlaku. Didik mengatakan bahwa perusahaan yang di kelolah sudah sesuai dengan peraturan dan edaran yang berlaku. Dalam konteks zakat, hal ini mencakup:

a. Kepatuhan terhadap Undang-Undang Zakat

Di Indonesia, pengelolaan zakat diatur dalam UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. BPRS sebagai lembaga keuangan syariah wajib memastikan bahwa pengumpulan, pengelolaan, dan penyaluran zakat dilakukan sesuai dengan regulasi.

b. Kemitraan dengan Badan Amil Zakat

Agar pengelolaan zakat lebih terorganisir dan sesuai hukum, BPRS dapat bermitra dengan lembaga resmi seperti BAZNAS atau LAZ. Hal ini juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyaluran dana zakat.

c. Ethical Responsibility: Zakat sebagai Tanggung Jawab Moral

Tanggung jawab etis dalam CSR menekankan pentingnya perusahaan bertindak berdasarkan

prinsip moral, meskipun tidak secara eksplisit diwajibkan oleh hukum. Dalam konteks zakat, tanggung jawab etis ini terlihat pada:

d. Penyelarasan dengan Nilai-Nilai Islam

Sebagai lembaga keuangan syariah, BPRS Karya Mugi Sentosa memiliki tanggung jawab moral untuk mendukung pemberdayaan masyarakat kurang mampu. Penyaluran zakat yang tepat sasaran adalah bagian dari komitmen ini. BPRS sudah bekerjasama dengan pihak BAZNAS dan badan penyaluran yang lainnya sehingga program yang dijalankan tepat sasaran.

e. Pemberdayaan Mustahik secara Berkelanjutan

Zakat tidak hanya sekadar bantuan finansial, tetapi juga alat untuk mengangkat martabat mustahik. Melalui program pendidikan, pelatihan keterampilan, dan pengembangan usaha, zakat dapat membantu mustahik menjadi mandiri. BPRS Karya Mugi Sentosa sangat memperhatikan masalah ini, dilihat dari keseriusan mereka dalam menyalurkan dana kebajikan dengan menyalurkannya kesemua aspek yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar ataupun orang yang membutuhkannya seperti ke 8 asnaf.

3. Philanthropic Responsibility: Zakat sebagai Tindakan Dermawan

Tanggung jawab filantropi berada di puncak piramida CSR Carroll dan mencerminkan keinginan perusahaan untuk memberikan kontribusi positif yang tidak diwajibkan secara hukum atau ekonomi. Dalam kaitannya dengan zakat:

a. Kontribusi Sosial melalui Program Kemanusiaan

BPRS Karya Mugi Sentosa mempunyai program-program yang bersifat kemanusiaan, seperti memberikan bantuan kepada korban bencana, menyediakan kebutuhan pokok bagi keluarga miskin, atau membantu anak-anak putus sekolah.

b. Memberikan Dampak Positif pada Masyarakat Luas

Sebagai tindakan filantropi, zakat yang dikelola oleh BPRS Karya Mugi Sentosa tidak hanya berdampak pada penerima langsung, tetapi juga menciptakan efek domino pada masyarakat luas, seperti meningkatkan kualitas hidup, pendidikan, dan kesehatan masyarakat sekitar BPRS Karya Mugi Sentosa.

Hasil penelitian mengenai pengintegrasian zakat dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) di BPRS Karya Mugi Sentosa menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah ini telah mengembangkan praktik CSR yang unik dan berbasis pada prinsip-prinsip syariah melalui optimalisasi peran zakat. Secara konseptual, pendekatan ini mencerminkan sinergi antara tanggung jawab sosial perusahaan dengan kewajiban keagamaan, yang dalam praktiknya telah terstruktur secara strategis melalui proses penyelarasan visi-misi, kebijakan internal, serta kolaborasi eksternal dengan lembaga amil zakat. Penemuan ini menguatkan pendapat Maulana, et al., (2023) yang menyatakan bahwa zakat dalam sistem ekonomi Islam bukan sekadar ibadah individual, melainkan juga instrumen keuangan publik untuk redistribusi kesejahteraan dan pemberdayaan sosial-ekonomi umat. Penerapan zakat sebagai bagian dari CSR juga menunjukkan bahwa nilai-nilai spiritual dapat diinternalisasi dalam sistem bisnis kontemporer, menciptakan model pembangunan yang bersifat holistik dan inklusif.

Dari sisi pendekatan teoretis, penerapan Carroll's Pyramid of CSR menunjukkan bahwa zakat mampu menyentuh keempat dimensi tanggung jawab perusahaan secara simultan: ekonomi, legal, etis, dan filantropis. Pada ranah ekonomi, zakat digunakan sebagai instrumen untuk mendorong redistribusi kekayaan dan pemberdayaan UMKM, yang secara tidak langsung meningkatkan daya beli dan kestabilan ekonomi lokal. Hal ini senada dengan argumen Hanic, & Smolo, (2023), yang menyatakan bahwa tanggung jawab utama perusahaan adalah menghasilkan keuntungan, namun dalam konteks ekonomi Islam, keuntungan tidak hanya diukur dari sisi finansial, melainkan juga dari kontribusi terhadap keseimbangan sosial. Di sisi legal, BPRS patuh terhadap regulasi yang berlaku seperti UU No. 23 Tahun 2011, menunjukkan komitmen perusahaan dalam menjalankan syariah secara normatif. Aspek etis dan filantropis dari CSR berbasis zakat terwujud dalam berbagai program kemanusiaan dan pendidikan yang tidak hanya menyentuh aspek kebutuhan dasar, tetapi juga memberdayakan mustahik agar lebih mandiri dan produktif, sejalan dengan gagasan Lenz, (2020) tentang tanggung jawab moral korporasi yang harus melampaui kewajiban legal semata.

Temuan ini juga menegaskan bahwa pengelolaan zakat dalam CSR telah memperkuat posisi BPRS Karya Mugi Sentosa sebagai institusi yang berperan aktif dalam membangun reputasi sosial dan spiritual di mata masyarakat. Praktik pemotongan zakat dari bagi hasil nasabah yang disertai akad sebelumnya menunjukkan

adanya proses yang memperhatikan prinsip transparansi dan keadilan dalam hubungan muamalah. Pendekatan ini mengarah pada terbangunnya kepercayaan publik dan loyalitas nasabah, dua elemen kunci dalam manajemen reputasi institusi, sebagaimana ditegaskan dalam teori kepercayaan institusional oleh Ahn, J., Shamim, & Park, (2021). Keterlibatan lembaga-lembaga seperti BAZNAS, Nurul Hayat, dan Yatim Mandiri juga menunjukkan sinergi antara sektor keuangan syariah dan lembaga sosial dalam mendistribusikan zakat secara tepat sasaran, menciptakan dampak sosial yang lebih luas dan terukur.

Implikasi dari penelitian ini mencakup dua ranah utama: praktis dan teoretis. Secara praktis, model integrasi zakat dalam CSR yang diterapkan oleh BPRS dapat menjadi rujukan bagi lembaga keuangan syariah lainnya untuk mengembangkan program CSR yang tidak hanya memenuhi standar perusahaan modern tetapi juga berakar pada nilai-nilai keislaman. Model ini juga membuka peluang penguatan literasi zakat di kalangan nasabah serta optimalisasi dana sosial keagamaan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama di sektor informal dan UMKM. Secara teoretis, penelitian ini memperluas cakupan diskusi tentang CSR dengan memperkenalkan pendekatan spiritualitas Islam sebagai kerangka kerja alternatif dalam memahami tanggung jawab perusahaan. Hal ini memberikan kontribusi pada literatur CSR yang selama ini lebih banyak didominasi oleh perspektif sekuler dan liberal.

Untuk pengembangan ke depan, penelitian ini membuka ruang bagi kajian lanjutan mengenai efektivitas dampak sosial dari zakat sebagai CSR dalam jangka panjang, termasuk pengaruhnya terhadap penguatan ekonomi lokal, inklusi keuangan, dan pengurangan kemiskinan. Diperlukan juga evaluasi berbasis data kuantitatif untuk menilai seberapa jauh pengelolaan zakat dalam CSR dapat meningkatkan performa keuangan dan reputasi perusahaan secara simultan. Terakhir, aspek partisipasi aktif nasabah dalam proses pengambilan keputusan terkait zakat juga menjadi area penting yang dapat memperkuat praktik keuangan syariah yang partisipatoris dan berkeadilan.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dana CSR pada BPRS Karya Mugi Sentosa berasal dari dana zakat dan dana kebajikan. BPRS Karya Mugi Sentosa menyalurkan dana tersebut melalui pihak BAZNAS dan lembaga lainnya yang memiliki program penyaluran zakat dalam bentuk kegiatan CSR. Baznas dan lembaga-lembaga tersebut telah terdaftar secara resmi oleh pemerintah, dan penyalurannya disesuaikan dengan program yang mengacu pada delapan golongan penerima zakat (asnaf) dan kegiatan CSR yang relevan. Pendekatan Carroll's Pyramid of CSR memberikan kerangka yang jelas untuk memahami posisi zakat dalam CSR, dengan mengintegrasikannya ke dalam empat tingkatan tanggung jawab: ekonomi, hukum, etis, dan filantropi. Melalui pendekatan ini, BPRS dapat menciptakan dampak sosial yang lebih luas. Zakat tidak hanya dilihat sebagai kewajiban keagamaan, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk mendukung pembangunan masyarakat, meningkatkan kepercayaan nasabah, dan memperkuat posisi perusahaan dalam industri keuangan syariah.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, data diperoleh hanya dari satu lembaga (BPRS Karya Mugi Sentosa), sehingga generalisasi hasil penelitian ke BPRS lainnya atau lembaga keuangan syariah secara umum masih terbatas. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kualitatif tanpa disertai data kuantitatif atau analisis dampak sosial yang terukur secara statistik, sehingga hasilnya lebih bersifat deskriptif. Ketiga, informasi yang diperoleh sangat bergantung pada narasumber kunci, sehingga kemungkinan adanya bias persepsi atau subjektivitas dalam penyampaian informasi tidak dapat sepenuhnya dihindari.

Sebagai arah studi lanjutan, disarankan untuk melakukan penelitian komparatif terhadap beberapa BPRS di wilayah berbeda guna memperoleh gambaran yang lebih luas dan menyeluruh tentang praktik pengelolaan zakat sebagai bagian dari CSR. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan pendekatan campuran (mixed-method) dengan menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif untuk mengukur secara lebih objektif dampak sosial dan ekonomi dari integrasi zakat dalam program CSR. Selain itu, kajian yang lebih mendalam terhadap persepsi masyarakat penerima manfaat maupun nasabah terhadap program CSR berbasis zakat juga dapat menjadi fokus penting untuk menilai efektivitas dan akseptabilitasnya.

References

Ahn, J., Shamim, A., & Park, J. (2021). Impacts of cruise industry corporate social responsibility reputation on customers' loyalty: Mediating role of trust and identification. *International Journal of Hospitality*

- Management, 92, 102706.
<https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102706>
- Breitwieser, F. P., & Salzberg, S. L. (2020). Pavian: interactive analysis of metagenomics data for microbiome studies and pathogen identification. *Bioinformatics*, 36(4), 1303-1304.
<https://doi.org/10.1093/bioinformatics/btz715>
- Butar, W. A. B., Gaol, M. B. L., & Manurung, A. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2022). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 245-254.
<https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i1.700>
- Chen, C., Chen, H., Zhang, Y., Thomas, H. R., Frank, M. H., He, Y., & Xia, R. (2020). TBtools: an integrative toolkit developed for interactive analyses of big biological data. *Molecular plant*, 13(8), 1194-1202.
<https://doi.org/10.1016/j.molp.2020.06.009>
- Dewi, S., Yaswirman, Y., Helmi, H., & Henmaidi, H. (2023). Peran Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Pajak dan Bisnis (Journal of Tax and Business)*, 4(2), 229-241.
<https://doi.org/10.55336/jpb.v4i2.127>
- Erkmen, T., Günsel, A., & Altındağ, E. (2020). The role of innovative climate in the relationship between sustainable IT capability and firm performance. *Sustainability*, 12(10), 4058.
<https://doi.org/10.3390/su12104058>
- Gaikwad, L., & Sunnapwar, V. (2020). Development of an integrated framework of LGSS strategies for Indian manufacturing firms to improve business performance: an empirical study. *The TQM Journal*, 33(1), 257-291.
<https://doi.org/10.1108/TQM-05-2020-0110>
- Garg, P., Gupta, B., Dzever, S., Sivarajah, U., & Kumar, V. (2020). Examining the relationship between social media analytics practices and business performance in the Indian retail and IT industries: The mediation role of customer engagement. *International journal of information management*, 52, 102069.
<https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102069>
- Glaveli, N. (2021). Corporate social responsibility toward stakeholders and customer loyalty: Investigating the roles of trust and customer identification with the company. *Social Responsibility Journal*, 17(3), 367-383.
<https://doi.org/10.1108/SRJ-07-2019-0257>
- Hanic, A., & Smolo, E. (2023). Islamic approach to corporate social responsibility: an international model for Islamic banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 16(1), 175-191.
<https://doi.org/10.1108/IMEFM-07-2021-0284>
- Hanic, A., & Smolo, E. (2023). Islamic approach to corporate social responsibility: an international model for Islamic banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 16(1), 175-191.
<https://doi.org/10.1108/IMEFM-07-2021-0284>
- Hidayat, A. S., Disemadi, H. S., Al-Fatih, S., Maggalatung, A. S., & Yunus, N. R. (2022). Legal Obligations of Corporate Social Responsibility as Efforts to Improve the Image of Islamic Banking in Indonesia. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 6(2), 775-797.
<https://doi.org/10.22373/sjhk.v6i2.12455>
- Hoque, N., Uddin, M., Islam, M. T., Mamun, A., Nazim Uddin, M., Ahmad, A., & Thowhidul Islam, M. (2023). Pursuing sustainable development goals through integrating the aspirations of zakah and CSR: evidence from the perspective of an emerging economy. *International Journal of Social Economics*, 50(9), 1232-1247.
<https://doi.org/10.1108/IJSE-09-2022-0600>
- Ianevski, A., Giri, A. K., & Aittokallio, T. (2022). SynergyFinder 3.0: an interactive analysis and consensus interpretation of multi-drug synergies across multiple samples. *Nucleic acids research*, 50(W1), W739-W743.
<https://doi.org/10.1093/nar/gkac382>

- Jora, O. D., Apăvăloaei, M. A., Roșca, V. I., & Iacob, M. (2020). "Mens Sana in Sound Corporations": A Principled Reconciliation Between Profitability and Responsibility, With a Focus on Environmental Issues. *Sustainability*, 12(4), 1589.
<https://doi.org/10.3390/su12041589>
- Kim, H., Rhou, Y., Topcuoglu, E., & Kim, Y. G. (2020). Why hotel employees care about Corporate Social Responsibility (CSR): Using need satisfaction theory. *International Journal of Hospitality Management*, 87, 102505.
<https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102505>
- Lenz, H. (2020). Aggressive tax avoidance by managers of multinational companies as a violation of their moral duty to obey the law: A Kantian rationale. *Journal of Business Ethics*, 165(4), 681-697.
<https://doi.org/10.1007/s10551-018-4087-8>
- Malia, E. (2022). Implementasi Pengelolaan Dana Zakat Sebagai Corporate Social Responsibility Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus BPRS Bhakti Sumekar Sumenep). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 7(2), 162-178.
<https://doi.org/10.51289/peta.v7i2.570>
- Maulana, N., Safwan, S., & Zulfahmi, Z. (2023). Eksplorasi Problematika Dan Model Alternatif Optimalisasi Zakat Di Indonesia Era Perekonomian Modern. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 8(1), 115-127.
<https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i1.23592>
- Mishra, S. (2020). Evolution of corporate social responsibility: two sets of explanation. *Social Responsibility Journal*, 16(8), 1341-1356.
<https://doi.org/10.1108/SRJ-04-2019-0135>
- Muflih, M. (2021). The link between corporate social responsibility and customer loyalty: Empirical evidence from the Islamic banking industry. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 61, 102558.
<https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2021.102558>
- Mutthaqin, M. S., Wati, P., & Batubara, C. (2023). Pengaruh Spaylater dalam Online Shop terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Muslim di FEBI UINSU. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2).
- Natow, R. S. (2020). The use of triangulation in qualitative studies employing elite interviews. *Qualitative research*, 20(2), 160-173.
<https://doi.org/10.1177/1468794119830077>
- Pfajfar, G., Shoham, A., Małecka, A., & Zalaznik, M. (2022). Value of corporate social responsibility for multiple stakeholders and social impact—Relationship marketing perspective. *Journal of business research*, 143, 46-61.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.01.051>
- Prihatni, R., Baroto, Y., Simbolon, H. O., Amalia, D., Meirsha, I. D. M. T., Azis, S. A., & Sastraatmadja, A. H. M. (2024). *Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia: Strategi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat*. Penerbit Widina.
- Samkange-Zeeb, F., Singh, H., Lakeberg, M., Kolschen, J., Schüz, B., Christianson, L., ... & Zeeb, H. (2022). Health literacy needs among unemployed persons: collating evidence through triangulation of interview and scoping review data. *Frontiers in Public Health*, 10, 798797.
<https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.798797>
- Samsi, S., Martomo, Y. P., & Anafih, E. S. (2024). BAZNAS Leadership Commitment in Harnessing Zakat Potential and Strengthening the Community Economy. *Society*, 12(2), 927-942.
<https://doi.org/10.33019/society.v12i2.750>
- Sheehy, B., & Farneti, F. (2021). Corporate social responsibility, sustainability, sustainable development and corporate sustainability: What is the difference, and does it matter?. *Sustainability*, 13(11), 5965.
<https://doi.org/10.3390/su13115965>
- Sumi, A. A., Ahmed, S., & Alam, S. S. (2024). Islamic teachings and environmental corporate social responsibility in Bangladesh: a mixed-methods research approach. *Journal of Islamic Marketing*, 15(4), 1155-1182.
<https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2023-0271>
- Walid, A., Shodiq, J. F., & Mutmainnah, M. (2024). The Principal as a Catalyst for Change: Innovative

Strategies to Improve the Quality of Senior High School Education. *Innovative Pedagogy and Education Studies*, 1(01), 21-28.

Widiastuti, T., Auwalin, I., Rani, L. N., & Ubaidillah Al Mustofa, M. (2021). A mediating effect of business growth on zakat empowerment program and mustahiq's welfare. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1882039.

<https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1882039>

Yahya, M. H., & Walid, A. (2024). Sharia Economy As The Foundation Of The People's Economy To Achieve A Prosperous Indonesia. *Journal of Islamic Economic Development*, 2(1), 21-26.